

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kajian etnobotani tumbuhan obat di Desa Ranto Nalinjang, Kecamatan Ranto Baek, Kabupaten Mandailing Natal sebagai sumber belajar Biologi berbasis kearifan lokal, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Masyarakat di wilayah tersebut masih mempertahankan tradisi memanfaatkan tumbuhan sebagai sarana pengobatan tradisional yang telah dijalankan secara turun-temurun dari leluhur. Dalam penelitian ini berhasil diidentifikasi sebanyak 40 jenis tumbuhan obat yang berasal dari beragam famili tumbuhan, yang masing-masing dikenal dengan sebutan nama lokal oleh warga serta telah dikonfirmasi nama ilmiahnya melalui pencocokan dengan literatur yang relevan. Keberagaman jenis tumbuhan tersebut menunjukkan bahwa kawasan Desa Ranto Nalinjang memiliki kekayaan sumber daya hayati yang cukup melimpah dan masih dimanfaatkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari masyarakat, yang membuktikan bahwa pengetahuan terkait tumbuhan obat tetap terjaga dan menjadi bagian dari warisan budaya yang terus dipertahankan hingga masa kini.
2. Bentuk pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat Desa Ranto Nalinjang sangat beragam, baik dari segi bagian tumbuhan yang digunakan maupun cara pengolahannya. Bagian tumbuhan yang dimanfaatkan meliputi daun, batang, akar, bunga, buah, dan kulit batang, dengan daun sebagai bagian yang paling banyak digunakan. Pengolahan tumbuhan obat masih dilakukan secara sederhana, seperti direbus, ditumbuk, diperas, direndam, disuling, dilayukan di atas api, maupun dikerok, kemudian digunakan dengan cara diminum, dioleskan, ditempelkan pada bagian tubuh yang sakit, dimandikan, atau dikonsumsi secara langsung sesuai dengan jenis penyakit yang diobati. Keragaman cara pemanfaatan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat memiliki

pengetahuan lokal yang diperoleh melalui pengalaman dan diwariskan secara turun-temurun dari orang tua, keluarga, maupun tokoh masyarakat. Pengetahuan tersebut tidak hanya dimanfaatkan untuk menjaga kesehatan, tetapi juga menjadi salah satu bentuk kearifan lokal yang masih dipraktikkan dalam kehidupan masyarakat.

3. Pengetahuan masyarakat mengenai tumbuhan obat umumnya diperoleh melalui pengalaman langsung serta penyampaian secara lisan dan praktik dari orang tua, anggota keluarga, maupun warga yang lebih memahami khasiat tumbuhan tersebut. Proses pewarisan pengetahuan ini berlangsung secara alami dalam kehidupan sehari-hari, namun saat ini mulai menghadapi tantangan karena semakin banyaknya generasi muda yang beralih ke pengobatan modern sehingga pengetahuan tradisional tersebut berisiko berkurang bahkan hilang jika tidak diupayakan pelestariannya. Pengetahuan yang dimiliki warga Desa Ranto Nalinjang mencakup kemampuan mengenali jenis tumbuhan, mengetahui bagian yang bermanfaat, memahami cara pengolahan, hingga mengetahui penyakit yang dapat diobati, yang semuanya merupakan bagian tak terpisahkan dari kearifan lokal masyarakat yang patut dijaga dan didokumentasikan.

B. Saran

1. Bagi masyarakat Desa Ranto Nalinjang, diharapkan dapat terus menjaga, memanfaatkan, dan melestarikan berbagai jenis tumbuhan obat yang terdapat di lingkungan sekitar. Pengetahuan mengenai pemanfaatan tumbuhan obat yang telah diwariskan secara turun-temurun juga perlu terus dipertahankan dan dikenalkan kepada generasi muda agar tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman. Dengan demikian, kearifan lokal yang berkaitan dengan pemanfaatan tumbuhan obat tetap terpelihara sebagai salah satu warisan budaya masyarakat.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu referensi untuk mengembangkan kajian etnobotani tumbuhan obat dengan ruang lingkup yang lebih luas. Penelitian selanjutnya diharapkan tidak hanya mengidentifikasi jenis dan pemanfaatan tumbuhan obat, tetapi juga

dapat mengkaji aspek lain, seperti upaya konservasi, kandungan senyawa aktif, efektivitas pemanfaatan tumbuhan obat, maupun pengembangan media dan bahan ajar berbasis potensi lokal sehingga hasil penelitian dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi masyarakat maupun dunia pendidikan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Syakir media press.
- Abera, b. (2014). *Ethnobotanical study of medicinal plants used by local communities. Journal of ethnobiology and ethnomedicine*. Doi: 10.1186/1746-4269-10-40. <https://doi.org/10.1186/1746-4269-10-40>
- Alqamari, m., tarigan, d. M., & alridiwersah. (2017). *Budidaya tanaman obat & rempah*.
- Andania, m. M., yesika, r., & ferdian, a. (2024). Studi etnobotani pemanfaatan tumbuhan obat tradisional oleh masyarakat nagari sijunjung. *Jurnal biologi universitas andalas*, 12(1), 1–4. <https://doi.org/10.25077/jbioua.12.1.01-04.2024>
- Anggraini, & fakhrozi. (2025). *Studi etnobotani tumbuhan obat oleh etnis suku dayak di desa kayu tanam kecamatan mandor kabupaten landak*. 3, 234–246.
- Arif, a. M., hiljati, sayekti, s. P., resi, b. B. F., muliani, n. M., kharismawati, i., ahyar, b. D., wardhana, a., lusiani, rismaningsih, f., & ersani, e. (2020). *Strategi pembelajaran*.
- Arinanda, tesya atika. (2023). *Etnobotani tumbuhan berkhasiat obat masyarakat desa trimodadi lampung utara*.
- Asilah, s., kamaruzzaman, a. R., umara, f. A., & widuri, d. (2021). *Apotek hidup sebagai sarana edukasi dan pemanfaatan lahan kosong di posyandu bayam merah dusun batu nisung*. 6(2), 374–379.
- Budiansyah, a., digdoyo, p., & rivai, r. R. (2015). *Pemetaan paten terdaftar berdasarkan pemanfaatan sumber daya hayati di lembaga ilmu pengetahuan indonesia (lipi)*. 1(14), 1715–1718. <https://doi.org/10.13057/psnmbi/m010734>
- Febriyanto, h. (2022). Merawat tradisi mempertahankan eksistensi: studi etnobotani tanaman obat suku osing kabupaten banyuwangi. *Jurnal biosense*, 05(2), 100–110.
- Gusain, p., uniyal, d. P., & joga, r. (2021). *Conservation and sustainable use of medicinal plants*. 10. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-820284-5.00026-5>.
- Hafidzah, ditiyyah, & purwati, n. (2025). Etnobotani pengobatan tradisional: studi

- pemanfaatan tumbuhan obat oleh masyarakat tolotongga, kota bima, nusa tenggara barat. *Filogeni: jurnal mahasiswa biologi.*, 5, 232–240. <https://doi.org/10.24252/filogeni.v5i3.57450>.
- Hajeriani, nur, m., jc, p. S., & sulfiani, b. (2025). Studi etnobotani tumbuhan obat tradisional di desa beringin kecamatan ngapa sebagai sumber belajar biologi. *Bioedulearn (bel)*, 1(1), 53–69.
- Helmi, a., wulandari, s., & darmadi. (2026). Etnobotani tanaman obat berbasis kearifan lokal masyarakat di kecamatan sungai mandau kabupaten siak sebagai rancangan buku saku elektronik keanekaragaman hayati. *Nursa: jurnal penelitian dan ilmu pendidikan*, 7(1), 20–30. <https://doi.org/https://doi.org/10.55681/nusra.v7i1.4032>
- Hidayati, l. D. N., alifiar, i., & nurhasanah. (2022). *Kajian etnobotani tumbuhan obat masyarakat desa mekarmulya kecamatan pamarican kabupaten ciamis*.
- Islami. (2020). *Studi etnobotani tumbuhan obat berbasis Mojokerto ethnobotanic study of local knowledge-based medicine plant in seloliman village , kecamatan trawas , Mojokerto district*. 2(3).
- Kumar. (2022). Medicinal plants and their importance in human health. *Journal of ethnopharmacology*.
- Kurniawan, a. P., & arinanda, t. A. (2023). Studi etnobotani tumbuhan berkhasiat obat di desa trimodadi, lampung utara. *Jurnal ilmiah biologi uma (jibioma)*, 5(november), 114–125. <https://doi.org/10.31289/jibioma.v5i2.2529>
- Latif, r., & nawaz, t. (2025). Medicinal plants and human health : a comprehensive review of bioactive compounds , therapeutic effects , and applications. In *phytochemistry reviews* (vol. 7). Springer netherlands. <https://doi.org/10.1007/s11101-025-10194-7>
- Lestari, i., noviati, w., safitri, h., setiyawati, p., & istiqomah. (2026). Peran kearifan lokal masyarakat sumbawa dalam pemanfaatan tanaman obat dan pangan: perspektif ekologi budaya dan implikasinya terhadap ketahanan pangan lokal. *Urnal riset kajian teknologi dan lingkungan.*, 9(10.58406/jrktl.v9i1.2431.), 267–281.
- Nazhifah, n., kardiman, r., chatrri, m., & roza, s. Y. (2025). Jurnal biologi tropis ethnobotanical study in the sianok canyon community agam regency west

- sumatra. *Jurnal biologi tropis*, 2(25), 1711–1720.
<https://doi.org/http://doi.org/10.29303/jbt.v25i2.8900> pengobatan
- Njatrijani, r. (2018). Kearifan lokal dalam perspektif budaya kota semarang. *Gema keadilan*, 5(september), 16–31.
- Nurotuljannah, syamswisnaa, & fajria, h. (2024). Etnobotani tumbuhan obat di desa sungai dungun kabupaten mempawah, kalimantan barat, indonesia. *Jambura edu biosfer journal*, 6(1), 21–30.
<https://doi.org/https://doi.org/10.34312/jebj.v6i1.20986>
- Nurrosyidah, i. H., riya, m. A., & ma'ruf, a. F. (2020). Studi etnobotani tumbuhan obat berbasis pengetahuan lokal di desa seloliman kecamatan trawas kabupaten Mojokerto Jawa Timur. *Jurnal riset kefarmasian indonesia*, 2(3), 168–185.
- Pangemanan, e. F. S., saroinsong, b. F., sumakud, y. M. A. M., ratag, p. S., & kalangi, j. I. (2024). Etnobotani tumbuhan obat oleh masyarakat bolaang mongondow. *Jurnal bios logos*, 14(3), 14–24. <https://doi.org/https://doi.org/10.35799/jbl.v14i3.58390>
- Putri, r., jamal, n. A., ulandhari, d., masyrurah, e. R., delmis, m. A., & duprah, n. (2022). *Kekayaan dan pemanfaatan tumbuhan obat* (m. Wiharto, o. Jumadi, m. Junda, a. Mu'nisa, & e. I. Yasmin (eds.)).
- Ramadhani, f., ibrahim, i., & adhayanti, i. (2022). *Pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional sebagai peningkat daya tahan tubuh*. 2(1), 17–23.
- Rofi'ah, s. F. (2025). *Etnobotani ramuan pra dan pasca melahirkan pada masyarakat desa jambesari kabupaten bondowoso serta pemanfaatannya sebagai handout materi keanekaragaman hayati sma kelas x*.
- Roosinda, f. W., lestari, n. S., utama, a. A. G. S., anisah, h. U., siahaan, a. L. S., hikmah, n., islamiati, s. H. D., astiti, k. A., & fasa, m. I. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. Zahir publishing.
- Salamah, h. Nayla, rahmadani, s., & aulia, r. (2021). *Keanekaragaman hayati tumbuhan obat di indonesia: sejarah, potensi, pemanfaatan, dan konservasi*.
- Shaito. (2020). *Herbal medicine and therapeutic applications*. *Frontiers in pharmacology*. <https://doi.org/doi:10.3389/fphar.2020.00422>

Sudayasa, p., jafriati, rahim, e., nasution, j., utami, yuri pratiwi, dus, nur saadah, deniyati, l.a, h., usman, f., pine, a. Tenriugi daeng, zahra, aliya azkia, & klau, ivan charles seran. (2024). *Obat tradisional*.

Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kualitatif kuantitatif dan r&d*.

Sujarwo, w. (2023). *Orasi pengukuhan profesor riset bidang etnobotani kekinian etnobotani indonesia: peran, potensi, tantangan, dan peluang dalam mendukung pemanfaatan sumber daya tumbuhan berkelanjutan*.

<https://doi.org/978-623-8052-73-8>



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Evi Sandelilah adalah nama penulis skripsi ini. Lahir di SimpRiwayat pendidikan penulis dimulai dari Sekolah Dang Talap, pada tanggal 04 April 2004, sebagai putri dari pasangan Bapak Ahmad Sofian dan Ibu Nur Ainun. asar (SD) dan lulus pada tahun 2016, kemudian melanjutkan pendidikan tingkat SLTP/MTs dan lulus pada tahun 2019. Selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan tingkat SLTA/MAN dan lulus pada tahun 2022.

Melanjutkan studi S1 melalui jalur mandiri pada tahun 2022 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Tadris Biologi. Selama kuliah di STAIN Madina, penulis mencari pengalaman dengan bergabung dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS), di bagian devisi administrasi.

Pada tahun 2025, penulis mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode Juli–Agustus di Desa Tanjung Jae, Kecamatan Panyabungan Timur, Kabupaten Mandailing Natal. Selanjutnya, pada tanggal 12 Januari sampai 13 Februari 2026, penulis melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 3 Panyabungan, Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal. Akhir kata, penulis mengucapkan rasa syukur sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi yang berjudul **“Kajian Etnobotani Tumbuhan Obat di Desa Ranto Nalinjang Kecamatan Ranto Baek Kabupaten Mandailing Natal.”**

Email : evisandelilahsandelilah@gmail.com

Nomor HP : 0812-6184-3048